

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan digitalisasi keuangan telah membuka peluang besar bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal. Investasi bukan lagi hanya milik kalangan berpenghasilan tinggi, namun sudah dapat diakses dengan modal yang relatif kecil dan melalui aplikasi digital. Meski demikian, minat mahasiswa untuk berinvestasi masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, terbatasnya pengalaman, serta adanya persepsi risiko yang tinggi terhadap investasi.

Minat berinvestasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, seperti pengetahuan investasi, modal awal, serta persepsi terhadap risiko investasi. Pengetahuan investasi menjadi dasar penting karena mahasiswa yang memahami konsep dasar investasi, seperti saham, reksa dana, dan obligasi, cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi .

Selain itu, kebijakan modal minimum juga menjadi faktor yang dipertimbangkan mahasiswa yang menunjukkan bahwa modal minimum memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi, terutama bagi mahasiswa yang belum memiliki penghasilan tetap. Namun, dalam beberapa studi lain, kebijakan modal minimum justru tidak berpengaruh signifikan karena banyak platform investasi saat ini sudah menyediakan fasilitas investasi mulai dari Rp10.000.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah pelatihan pasar modal. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal umumnya memiliki minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat investasi mahasiswa karena mereka merasa lebih paham terhadap peluang dan risikonya.

Dalam hal return investasi, ekspektasi akan keuntungan menjadi motivasi utama bagi calon investor muda. Ekspektasi return investasi yang tinggi dan realistis mendorong mahasiswa untuk mencoba berinvestasi di pasar modal. Sebaliknya, persepsi risiko yang tinggi cenderung menurunkan minat mereka, di mana risiko dianggap sebagai penghalang utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMUM, PELATIHAN PASAR MODAL, RETURN INVESTASI DAN RESIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
2. Bagaimana pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
3. Bagaimana motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi dikota Medan ?
4. Bagaimana return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?
5. Bagaimana risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dikota Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh aruh penelitian pasar modal terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh return investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

1.4 Landasan Teori

1.4.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi

Menurut teori literasi keuangan, seseorang yang memiliki pengetahuan cukup mengenai investasi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan (Purnamasari, 2023). Ulfa dan Suarmanayasa (2023) menemukan bahwa pengetahuan investasi mendorong keyakinan mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Sari dan Setiyawan (2024) juga menyebutkan bahawa pemahaman yang baik tentang investasi dapat mengurangi ketakutan dalam menghadapi risiko investasi. Kristanti et al. (2022) menambahkan bahwa literasi keuangan yang baik menjadi pondasi utama dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

1.4.2 Kebijakan Modal Minimum

Teori akses modal menyatakan bahwa kemudahan dalam memenuhi syarat modal awal akan meningkatkan partisipasi calon investor, termasuk mahasiswa (Nisa & Octavia, 2023). Wulandari (2022) mengemukakan bahwa ketersediaan platform digital yang menawarkan investasi dengan modal rendah membuat mahasiswa semakin terdorong untuk mulai mencoba. Kristanti et al. (2022) menyatakan bahwa tingginya batas minimal modal menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi. Hasil serupa diperoleh dalam penelitian oleh Nisa dan Octavia (2023) yang menunjukkan bahwa kemudahan akses modal berkorelasi dengan meningkatnya minat investasi.

1.4.3 Pelatihan Pasar Modal

Menurut Adhitama dan Nurkhin (2020), pelatihan pasar modal merupakan suatu kegiatan pengenalan dan pelatihan bagi calon investor untuk mempelajari teknis dan praktis pengetahuan mengenai investasi. Rahayuningsih et al. (2023) menyebut bahwa pelatihan pasar modal membantu mahasiswa membentuk perilaku investasi yang lebih aktif. Hal senada dikemukakan oleh Juremi et al. (2023) menyatakan bahwa pelatihan pasar modal secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa karena mereka merasa lebih percaya diri dan paham terhadap instrumen investasi. Hal senada dikemukakan oleh Nisa dan Oktavia(2023), yang menjelaskan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi risiko pasar.

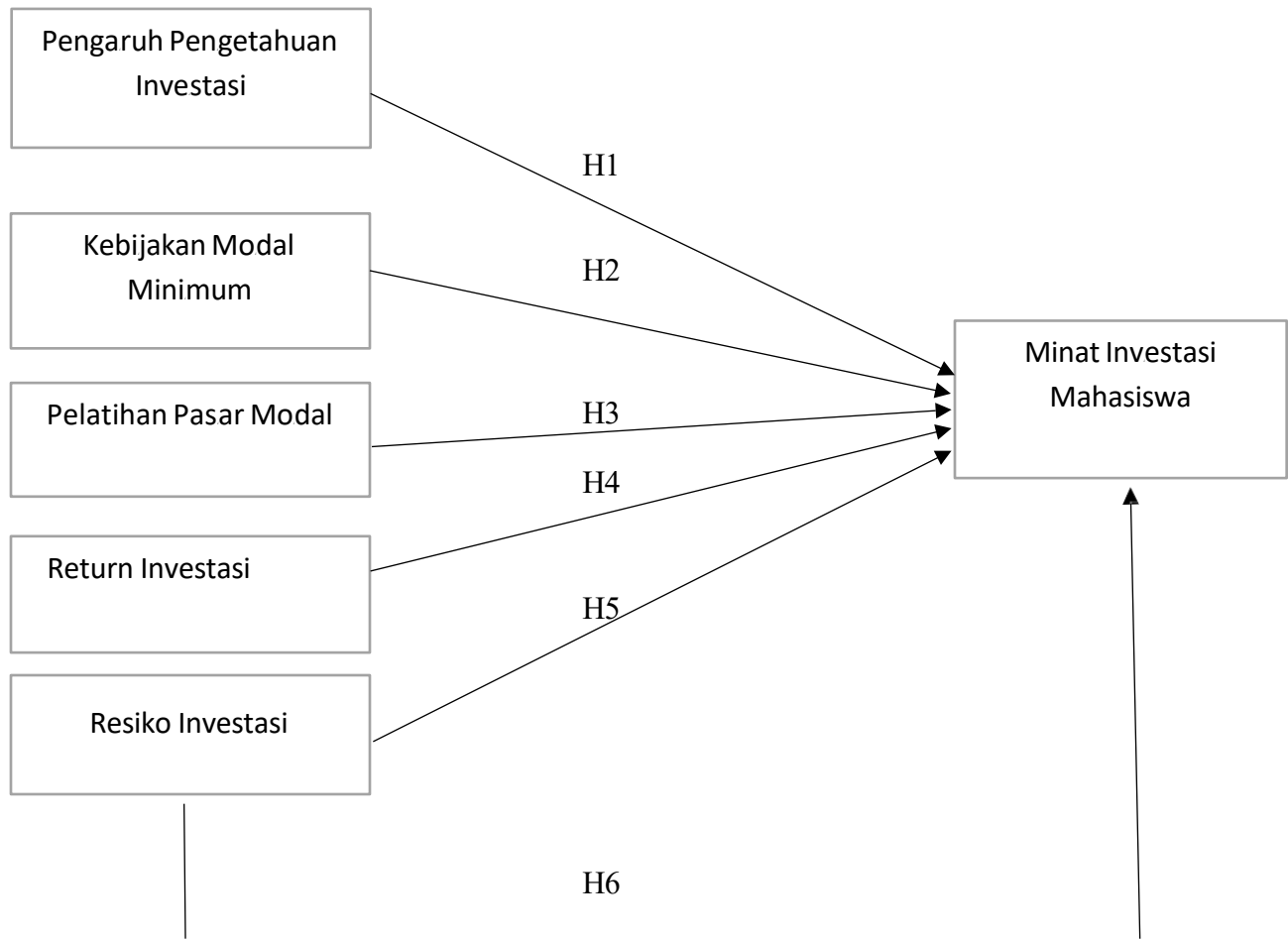
1.4.4 Return Investasi

Dalam melakukan investasi, investor selalu mengincar return yang juga merupakan harapan mereka (Yuliati et al., 2020). Nilai yang diperoleh dari kegiatan investasi dikenal sebagai return (Nugroho, 2021). Semakin tinggi return yang diharapkan, semakin besar kemungkinan seseorang untuk berinvestasi (Setiyawan & Sari, 2024). Yang didapatkan dari investasi dapat berupa keuntungan (dividen dan capital gain) maupun kerugian, karena berpotensi menghasilkan keuntungan, semakin besar pengembaliannya, semakin baik investasinya (Monica, 2020).

1.4.5 Resiko Investasi

Semakin tinggi persepsi risiko seseorang, maka kecenderungannya untuk menghindari investasi juga semakin besar (Ulfa & Suarmanayasa, 2023). Risiko menjadi penghambat terbesar bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi, terutama jika mereka tidak memiliki pengalaman sebelumnya Setiyawan dan Sari (2024). Kristanti et al. (2022) menyatakan bahwa mahasiswa cenderung menghindari investasi jika menganggap risikonya terlalu tinggi. Hal ini juga didukung oleh Rahayuningsih et al. (2023) yang menyebut bahwa risiko yang tidak dipahami dapat menurunkan minat investasi.

1.5 Kerangka Konseptual



1.6 Hipotesis

H1 : Pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H2 : Kebijakan modal minimum berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H3 : Pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H4 : Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H5 : Resiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

H6 : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, dan Resiko Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa